


EDISI : SELASA, 30 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.010  0,06%
(Kurs JISDOR pada 29 Juli 2019)

STOCK MARKET

26 JULI 2019

IHSG : **6.299,04 (-0,41%)**

Volume Transaksi : 15,892 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,483 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,666 Triliun


Foreign Sell : Rp 1,946 Triliun

BOND MARKET

29 JULI 2019

Ind Bond Index : **264,5638**  **-0,23%**

Gov Bond Index : **259,7835**  **-0,25%**

Corp Bond Index : **286,4734**  **-0,11%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 27/7/2019 (%)	JUMAT 26/7/2019 (%)
4,80	FR0077	6,6586	6,6054
9,80	FR0078	7,2406	7,1831
14,64	FR0068	7,5759	7,5144
19,73	FR0079	7,7748	7,7282

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 29 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,49%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,13%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,68%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,33%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,16%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,07%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,02%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,07%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,12%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,01%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPUS	+0,01%	
PNM Faaza		IRDPUS	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,01%	

Spotlight News

- Kinerja investasi Indonesia selama semester I/2019 baik penanaman modal asing maupun domestic diperkirakan tidak akan mengalami lonjakan kendati tetap dalam tren pertumbuhan
- Kondisi ekonomi di Eropa mengkhawatirkan. Survei Bank Sentral Eropa menunjukkan penurunan ekspektasi terhadap inflasi jangka panjang ke level terendah dalam sejarah
- Potensi bisnis perusahaan teknologi di dalam negeri yang begitu besar, mendorong Softbank Group mengalokasikan dana khusus bagi Grab untuk menggarap pasar Indonesia
- Sejumlah saham emiten BUMN dan anak usaha masih diperdagangkan dengan price earnings ratio di bawah 10 kali atau mencerminkan valuasi yang terbilang murah
- Sejumlah emiten tekstil dan garmen meraih berkah dari perang dagang AS-China, tercermin dari penjualan ekspor ke AS yang naik signifikan pada semester I/2019

Economy

1. Pertumbuhan Investasi Diprediksi Belum Signifikan

Kinerja investasi Indonesia selama semester I/2019 baik penanaman modal asing maupun domestic diperkirakan tidak akan mengalami lonjakan kendati tetap dalam tren pertumbuhan karena investor masih wait and see terkait dinamika politik nasional. (Investor Daily)

Global

1. Ekonomi Benua Biru Mengharu

Kondisi ekonomi di Eropa mengkhawatirkan. Survei Bank Sentral Eropa (ECB) terhadap pengamat profesional menunjukkan penurunan ekspektasi terhadap inflasi jangka panjang ke level terendah dalam sejarah. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kasus Tekfin Makin Marak

Satgas Waspada Investasi OJK memberhentikan 821 entitas perusahaan teknologi finansial peer to peer lending ilegal. Jumlah itu melonjak 103% dari tahun lalu 404 entitas. (Bisnis Indonesia)

2. Softbank Buru Unicorn Baru

Potensi bisnis perusahaan teknologi di dalam negeri yang begitu besar, mendorong Softbank Group mengalokasikan dana khusus bagi Grab untuk menggarap pasar Indonesia. Targetnya, Grab Indonesia menjadi unicorn kelima di Tanah Air. SoftBank berkomitmen menambah investasi 2 miliar dollar AS hingga tiga tahun ke depan. Selain difokuskan membantu pengembangan perusahaan rintisan, investasi tersebut juga akan ditanamkan untuk infrastruktur kendaraan listrik (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Produk Semen Menghijau

Para pabrik secara bertahap akan mengurangi produksi semen jenis Ordinary Portland Cement atau OPC, sekaligus meningkatkan produk hijau atau yang lebih ramah lingkungan. (Bisnis Indonesia)

4. Ritel Siap Genjot Ekspansi

Peritel modern mengambilancang-ancang untuk mempercepat ekspansi usaha ke luar kota besar setelah pemerintah memastikan akan merelaksasi aturan zonasi.. (Bisnis Indonesia)

5. Televisi Berbayar Tutup Lagi

Tekanan dari pergeseran konsumen ke konten berbasis internet dan biaya operasi yang tinggi kembali memaksa sebuah perusahaan televisi berbayar berhenti beroperasi. Nexmedia, anak usaha Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) menyatakan akan berhenti siaran pada September 2019. (Bisnis Indonesia)

6. Investor Asing Ditawari Tol

Pemerintah berupaya menarik investor asing untuk masuk ke industri jalan tol di Indonesia. Tahun ini saja diperlukan setidaknya Rp 150 triliun untuk tujuh proyek jalan tol di Indonesia.. (Kompas)

Market

1. Pilih Pilih Saham Emiten Murah

Sejumlah saham emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan anak usaha masih diperdagangkan dengan price earnings ratio di bawah 10 kali atau mencerminkan valuasi yang terbilang murah.. (Bisnis Indonesia)

2. Janji Insentif Untuk Pasar ETF

Otoritas pasar modal mencoba banyak cara untuk bisa menggairahkan industri. Segudang insentif diberikan otoritas, baik kepada perusahaan, investor, sekuritas, manajer investasi, dan pihak lainnya yang terkait dengan pasar modal. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Tekstil Tuai Berkah Perang Dagang

Sejumlah emiten tekstil dan garmen meraih berkah dari perang dagang AS-China. Hal itu tercermin dari penjualan ekspor ke Negara Paman Sam yang meningkat signifikan pada semester I/2019. (Bisnis Indonesia)

2. Permintaan BBM Naik, Kinerja AKRA Terpacu

AKR Corporindo Tbk. optimistis kinerja keuangan membaik pada semester II/2019 ditopang kenaikan permintaan solar dan bahan bakar minyak serta meningkatnya minat investor terhadap kawasan industri.. (Bisnis Indonesia)

3. CTRA Targetkan Raup Rp4 Triliun

Emiten properti, PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) membidik nilai prapenjualan atau marketing sales senilai Rp4 triliun pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Anomali Kinerja Bank Besar

Bank papan atas pada paruh pertama 2019 mencatatkan kinerja yang anomali. Ada beberapa bank yang membukukan penurunan laba saat ekspansi kredit naik, tetapi sejumlah bank mendulang cuan ketika fungsi intermediasi melambat. (Bisnis Indonesia)

5. GGRM Masuk Bisnis Konstruksi

Gudang Garam Tbk (GGRM) mendirikan perusahaan baru, Surya Kerta Agung yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan jalan raya, tol, jembatan dan laying. (Investor Daily)

6. Pos Indonesia Akan Terbitkan MTN Hingga Rp1 Triliun

Pefindo memberikan peringkat A- dengan outlook stabil untuk Pos Indonesia serta surat utang jangka menengah (MTN) yang akan diterbitkan maksimum senilai Rp1 triliun. (Investor Daily)

7. Restrukturisasi Utang, Apexindo Akan Terbitkan OWK US\$185,8 Juta

Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) berencana menerbitkan obligasi wajib konversi senilai US\$185,8 juta guna menyelesaikan utang sindikasi luar negeri senilai US\$172,9 juta. Penerbitan obligasi ini memiliki tenggat waktu hingga Februari 2020. (Investor Daily)